

## ABSTRAK

**Jamilah miftahul jannah** 2024 Tindak Tutur Pada Berita Acara Pemeriksaan Sebagai Penegakan Hukum Yang Setara Dan Berkeadilan (Kajin Linguistik Forensik) Tesis di bimbing oleh **prof, Dr. Dra. Munirah, M.Pd.** Dan **Dr. Drs. Abdul Munir, M.Pd.**

Permasalahan utama yang hendak di kaji dalam penelitian ini adalah mengaitkan antara tindak tutur dengan penggunaan bahasa dalam penyusunan text BAP, fakta kriminal, dan pelanggaran hukum yang di lakukan. Di mana berfokus pada bentuk tindak tutur, peranan linguistik forensik, dan penetapan istilah-istilah khusus.

Forensik (berasal dari bahasa Latin "forensis" yang berarti "dari luar", dan serumpun dengan kata forum yang berarti "tempat umum") adalah bidang ilmu pengetahuan yang digunakan untuk membantu proses penegakan keadilan melalui proses penerapan ilmu atau sains.

Penelitian Linguistik Forensik ini berfokus pada analisis teks tulis dalam berita acara pemeriksaan (selanjutnya disebut BAP) penyidik di Kepolisian Resort Pasangkayu Mamuju Utara. BAP merupakan informasi awal terkait apa yang disidik oleh tim penyidik terkait sangkaan atas tindakan kriminal yang dilakukan tersangka. Proses ini dinyatakan penting untuk mendalami hal apa pelanggaran hukum yang dilakukan tersangka, mengembangkan penyidikan, dan menetapkan status sementara si tersangka atas pelanggaran kriminal sehingga pasal-pasal yang ditetapkan sesuai. Penelitian tersebut bertujuan menginvestigasi (1) penggunaan tindak tutur komisif, direktif, dan verdiktif, dalam penyusunan struktur teks BAP (2) fakta kriminal yang disusun dalam teks BAP, dan (3) proses penetapan istilah dalam bahasa hukum yang diajukan oleh pihak kepolisian. Sumber data BAP diperoleh dari dokumentasi kepolisian Resort Pasangkayu Mamuju Utara yang berfokus pada tindak pidana di bidang tindak pidana penipuan dan/atau penggelapan. Data tuturan penyidik dianalisis menggunakan ancangan linguistik forensik dengan pisau bedah ancangan pragmatik pada tiga kajian, yaitu tindak tutur, cara penyampaian, daya pragmatik. Hasil penelitian observasi awal menunjukkan (1) penggunaan strategi komunikasi yang digunakan penyidik dalam menyidik perkara adalah tindak tutur komisif, direktif, dan verdiktif, dengan cara penyampaian langsung-literal. Pernyataan yang terbangun dari daya pragmatik adalah pernyataan kuantitas, pernyataan kualitas, pernyataan cara, dan pernyataan relevansi, (2) fakta pidana yang terjadi, ialah penipuan dan/atau penggelapan dana pembelian tanah (lokasi perkebunan) oleh MURTANG Alias BAPAK WINDA Bin SANNUNG biodata ada pada BAP, penjualan lokasi ke Perusahaan Pt. Palma yaitu saudara HARIS. Dalam jabatan di mana terjadi penggelapan oleh tersangka atas dana yang dibayarkan kepada masyarakat. Kedua fakta bahasa yang disangkakan kepada tersangka sudah sesuai,

tetapi kurang. Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi teoretis pada pengembangan kajian linguistik forensik, terutama pada penggunaan pragmatik sebagai analisisnya yang difokuskan pada tindak tutur atau tindak bahasanya. Kontribusi praktis diharapkan bahwa penelitian ini bisa memberi kontribusi atas penyidikan yang lebih mendalam atas fakta bahasa yang muncul baik dari penyidik maupun terperiksa.

**Kata kunci:** Pragmatik, Linguistik Forensik, BAP.



## ABSTRACT

Forensics (derived from the Latin "forensis" which means "from outside", and is related to the word forum which means "public place") is a field of science that is used to assist the process of upholding justice through the process of applying knowledge or science. This Forensic Linguistics research focuses on the analysis of written text in the investigation report (hereinafter referred to as BAP) of investigators at the North Mamuju Pasangkayu Resort Police. The BAP is initial information regarding what the investigative team is investigating regarding allegations of criminal acts committed by the suspect. This process is stated to be important to explore what legal violations the suspect has committed, develop investigations, and determine the suspect's temporary status for criminal violations so that the articles determined are appropriate. This research aims to investigate (1) the use of commissive, directive and verdictive speech acts in preparing the structure of the BAP text (2) criminal facts arranged in the BAP text, and (3) the process of determining terms in legal language proposed by the police. The BAP data source was obtained from the North Mamuju Pasangkayu Resort police documentation which focuses on criminal acts in the field of fraud and/or embezzlement. The investigator's speech data was analyzed using forensic linguistic approaches with a pragmatic scalpel in three studies, namely speech acts, method of delivery, pragmatic power. The results of initial observational research show (1) the communication strategies used by investigators in investigating cases are commissive, directive and verdictive speech acts, using direct-literal delivery. Statements that are built from pragmatic power are statements of quantity, statements of quality, statements of method, and statements of relevance, (2) the criminal facts that occurred, namely fraud and/or embezzlement of funds for the purchase of land (plantation location) by MURTANG alias FATHER WINDA Bin SANNUNG biodata is available in the BAP, sale of location to Company Pt. Palma is HARIS' brother. In a position where there was embezzlement by the suspect of funds paid to the public. The two language facts alleged against the suspect are appropriate, but lacking. This research is expected to make a theoretical contribution to the development of forensic linguistic studies, especially in the use of pragmatics as an analysis that focuses on speech acts or language acts. It is hoped that this research can contribute to a more in-depth investigation of language facts that emerge from both the investigator and the examinee.

**Keywords: Pragmatics, Forensic Linguistics, BAP.**